**PENATAAN PERABOT JALAN PADA**

 **KORIDOR JALAN SUKARNO HATTA**

**Kota Malang – Jawa Timur**

**ARRANGEMENT ON STREET FURNITURE**

**AT SOEKARNO HATTA CORRIDOR
Malang City – East Java**

**Nama : Hendry Kusprapto**

**Nim : 03.24.091**

**Email : Luminorphoto@gmail.com**

**Pembimbing I : DR. Ir. Ibnu Sasongko. MT**

**Pembimbing II : Ida Soewarni ST. MT.**

**ABSTRACT**

The arrangement itself can be interpreted as an attempt setting, formulation, process, and procedures for managing an object or shape in order to have more benefit or useful for certain purposes. Street furniture is one of the elements of design details that exist within the street corridor. Its existence as a supporter of the formation of the road corridor space makes it have an important role in regulating the use of the road corridor, giving meaning and establish the identity of a road corridor. On the other side of the road conditions are not equipped with street furniture or the existence of an irregular street furniture makes a negative impression for road users. Given this research is expected to be known deficiencies and needs of street furniture arrangement in the road corridor Sukarno Hatta Malang. This study uses several analysis, namely to determine the type, quantity, dimensions and placement of street furniture point then use the analysis kareteristik street furniture seen from the presence of existing street furniture. Besides using analysis of street furniture conformity to standards, by looking at the characteristics of street furniture then evaluated and issued the suitability of the existing street furniture. To determine the proper arrangement of furniture arrangement in the analysis used to determine the shape of the arrangement of appropriate street furniture. From the analysis that has been done, in getting shape arrangement in accordance with the conditions Sukarno Hatta Road corridor.

**ABSTRAKSI**

Penataan sendiri dapat diartikan sebagai usaha pengaturan, Penyusunan, proses, dan tata cara dalam mengelola suatu objek atau bentuk agar lebih memiliki manfaat atau berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Perabot jalan adalah salah satu elemen detail desain yang ada dalam ruang koridor jalan. Keberadaannya sebagai pendukung bentukan ruang koridor jalan menjadikannya memiliki peran penting dalam mengatur penggunan koridor jalan, memberi makna dan membangun identitas dari suatu koridor jalan. Di sisi lain kondisi jalan yang tidak dilengkapi perabot jalan atau keberadaan perabot jalan yang tidak teratur menjadikan kesan negatif bagi pengguna jalan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diketahui kekurangan dan kebutuhan penataan perabot jalan di koridor jalan Sukarno Hatta Kota Malang. Penelitian ini menggunakan beberapa analisa, yaitu guna mengetahui Jenis, jumlah, dimensi dan titik penempatan perabot jalan maka di gunakanlah analisa kareteristik perabot jalan dilihat dari keberadaan perabot jalan yang ada. Selain itu menggunakan analisa kesesuaian perabot jalan terhadap standar, dengan melihat karateristik perabot jalan kemudian di evaluasi dan mengeluarkan tingkat kesesuaian dari perabot jalan yang ada. Untuk menentukan penataan yang tepat di gunakan analisa penataan perabot jalan untuk mengetahui bentuk penataan perabot jalan yang sesuai. Dari analisa yang telah dilakukan, di dapatkan bentuk penataan yang sesuai dengan kondisi koridor Jalan Sukarno Hatta.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Dinamika pembangunan yang terus berkembang, menuntut para perencana untuk mampu menjawab setiap tantangan dan menyesuaikan dengan kondisi terkini. Berbagai inovasi dilakukan untuk mampu memberikan keselarasan dalam setiap lini pembangunan yang ada. Pembangunan fisik yang terus meningkat mendorong terjadinya proses *Urban Sprawl (Pemekaran Kota).* *Street Furniture(perabot jalan),* sebagai elemen urban design yang menempati koridor jalan. [[1]](#footnote-1)ruang koridor jalan merupakan bagian dari gubahan seni bentang alam, yang dalam perkembangannya sangat dipengaruhi konteks kebudayaan masyarakatnya dan kondisi alam pembentuknya, sehingga interpretasinya tidak hanya dalam bentuk dan fungsiya tetapi juga bentang alam sebagai objek makro.

Menurut Hamid Shirvani dalam bukunya *“Urban Design Process”*, terdapat delapan macam elemen yang membentuk sebuah kota (terutama pusat kota), yakni Tata Guna Lahan (*Land Use*), Bentuk dan Kelompok Bangunan (*Building and Mass Building*), Ruang Terbuka (*Open Space*), Parkir dan Sirkulasi (*Parking and Circulation*), Tanda-tanda (*Signages*), Jalur Pejalan Kaki (*Pedestrian Ways*), Pendukung Kegiatan (*Activity Support*), dan Preservasi (*Preservation*).

Salah satu elemen pembentuk citra kota adalah *path* atau jalur[[2]](#footnote-2). Jalur ini dapat berupa jalan raya, jalur pedestrian, sungai, dimana jalur ini merupakan sarana untuk melakukan pengamatan atas bentang kota. Didalamnya terbentuk berbagai macam aspek *urban design* yang kompleks, seperti *pedestrian*, *street furniture*, *acktivity support, land use, circulation and parking*. Sensasi visual dari bentuk dan warna pada sebuah lingkungan kota akan memberikan indikasi kemudahan mengenai orientasi dan navigasi dalam wilayah kota[[3]](#footnote-3).

Salah satu bentuk *path* adalah koridor jalan dengan salah satu elemen *street furniture* di dalamnya. *Street furniture* atau perabot jalan merupakan salah satu bagian yang dapat memberikan dukungan identitas suatu lingkungan[[4]](#footnote-4), serta sebagai unsur penunjang bangunan dan lingkungan pada kawasan atau kota tersebut. **Secara umum pengertian perabot jalan** adalah objek atau perlengkapan yang dipasang di jalan untuk tujuan tertentu dan sebagai fasilitas pelengkap atau pendukung bagi jalur pejalan kaki[[5]](#footnote-5).

Hal serupa juga terjadi di Kota Malang, dalam satu dekade terakhir bisnis properti yang berkembang sangat pesat memberikan ruang bagi pembangunan prasarana penunjang berupa jalan dan tentu saja *perabot jalan* sebagai bagian didalamnya. Tumbuhnya pemukiman-pemukiman baru, baik yang dibangun secara swadaya maupun oleh developer diberbagai kawasan di Kota Malang menjadi faktor utama yang mendorong pembangunan disektor properti. Pembangunan akses jalan yang pesat ini merupakan ruang yang dapat dimanfaatkan untuk membangun identitas kawasan terutama melalu penataan  *perabot jalan.* Dengan menentukan suatu konsep penataan *perabot jalan* yang tepat, pembangunan akses jalan ini dapat mendukung terbentuknya image kawasan di Kota Malang.

Rumusan Masalah

Pertumbuhan fasilitas perdagangan dan jasa yang ada didukung dengan bergesernya pola pergerakan masyarakat Kota Malang yang awalnya di tengah Kota yaitu Alun- alun menuju Jalan Sukarno Hatta, menjadikan Jalan Sukarno Hatta sebagai potensi perputaran ekonomi, seperti perdagangan dan jasa yang mebutuhkan sebuah sarana promosi bagi merk dagangnya guna menarik konsumennya, menyebabkan bermunculan papan reklame yang penempatannya tidak sesuai aturan sehingga menyebabkan permasalahan seperti, tertutupinya rambu – rambu jalan yang ada, ruang jalan yang dipenuhi oleh papan reklame tersebut membuat konsentrasi pengendara terpecah sehingga membahayakan keselamatan, selain itu jika dilihat dari nilai estetika menyebabkan ketidakseimbangan visual. Adapun pemasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik (jenis, jumlah, dimensi, dan titik peletakan) perabot jalan yang tersebar di koridor Jalan Sukarno Hatta
2. Mengidentifikasi titik potensial peletakan perabot jalan di koridor Jalan Sukarno Hatta
3. Menentukan penataan yang tepat bagi perabot jalan di koridor Jalan Sukarno Hatta

Tujuan dan Sasaran

Dalam melakukan sebuah penelitian penentuan tujuan dan sasaran sangat dibutuhkan. Pada sub bab ini akan berisi penjelasan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini dan sasaran untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini.

Tujuan

Dalam setiap penelitian tentunya ada tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dari latar belakang serta sasaran yang sudah ada. Tujuan serta sasaran dari penelitian ini adalah untuk penataan dari beberapa elemen perabot jalan yang ada pada koridor jalan Sukarno Hatta sesuai dengan aktivitas di sekitarnya.

Sasaran

Sasaran merupakan suatu bentuk penjabaran untuk mencapai tujuan Sementara sasaran dari penelitian ini meliputi:

1. Teridentifikasi karakteristik (jenis, jumlah, dimensi dan titik peletakan) perabot jalan yang tersebar di koridor Jalan Sukarno Hatta.
2. Teridentifikasi titik potensial penempatan perabot jalan di koridor Jalan Sukarno Hatta
3. Penataan yang tepat bagi perabot jalan di koridor Jalan Sukarno Hatta.

Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup dalam studi ini terbagi menjadi 2, yaitu Ruang Lingkup Materi yang berisi tentang kajian teori yang digunakan untuk mencapai tujuan dan Ruang Lingkup Lokasi yang menerangkan tentang lokasi permasalahan.

Ruang Lingkup Materi

**Dalam penyusunan penelitian skripsi kali ini, materi yang akan dijelaskan akan dibatasi berdasarkan tujuan dan sasaran, penetapan lingkup materi memiliki dua tujuan utama yaitu sebagai fokus penelitan yang membatasi studi dan fokus penelitian untuk memenuhi kriteria dalam memasukkan atau mengeluarkan informasi yang diperoleh di lapangan.** Oleh karena itu ruang lingkup materi dari sasaran yang pertama adalah diketahuinya jenis, jumlah, dimensi dan titik lokasi keberadaan perabot jalan berupa Reklame, Rambu Lalu Lintas, Halte, Tempat Sampah, Penerangan Jalan Umum (PJU) Dan Lampu Peringatan Lalu Lintas Serta Trotoar.

Sedangkan untuk tujuan dan sasaran yang kedua adalah **Mengidentifikasi** titik potensial penempatan perabot jalan di koridor Jalan Sukarno Hatta yang dikomparasikan dengan standart – standart yang berlaku pada tiap – tiap jenis perabot jalan. Dari proses tersebut maka ruang lingkup materi pada sasaran yang kedua adalah kesesuaian standar perabot jalan dan penyesuaian bagi perabot jalan.

Untuk tujuan dan sasaran yang terakhir adalah penataan yang tepat bagi perabot jalan di koridor Jalan Sukarno Hatta. Dari hasil kesesuaian dan ketidak sesuaian yang didapatkan dari analisa dari sasaran yang kedua, maka dapat ditentukan titik – titik lokasi yang sesuai dengan standart dalam menentukan perabot jalan yang nantinya akan dituangkan dalam sebuah peta.

Ruang Lingkup Lokasi

Dalam memilih lingkup lokasi yang akan dikaji dibutuhkan pertimbangan sehingga kondisi lokasi sesuai dengan studi penelitian perabot jalan. Pada studi ini lokasi berada di sepanjang koridor Jalan Sukarno Hatta Kota Malang, yang terdiri dari dua ruas jalan yang termasuk dalam ruang manfaat jalan dan ruang milik jalan dengan batas fisik berupa pagar atau bangunan yang ada di sepanjang Jalan Sukarno Hatta, dimulai dari jembatan sukarno hatta dan berakhir di tugu pesawat dengan batas koridor sepanjang 1,9km bagian barat dan 1.9km bagian timur.

**METODE PENELITIAN**

Survey Primer

* + - * 1. Survey krieria perabot jalan berupa signage
1. Survey jenis reklame untuk mendapatkan informasi tentang jenis signage berupa reklame.Pengambilan photo lokasi dengan tinggi kamera 1,2m-1,7m pada jarak ± 20-30m dari obyek dan photo obyek ±2-5m atau pada jarak tertentu hingga obyek terlihat jelas.
2. Survey jarak antar reklame, dengan melakukan pengukuran titik lokasi antara objek satu dengan obyek lainnya.
3. Survey media penempatan reklame, yaitu melihat titik penempatan objek berada pada posisi penampang jalan dan penampang bangunan.
4. Survey rambu jalan
	* + - 1. Survey kriteria perabot jalan berupa bangku peristirahatan pejalan kaki / halte tunggu
5. Survey jenis bangku atau halte yang di gunakan dengan melakukan pengambilan gambar berupa photo.
6. Surve lokasi penempatan bangku atau halte untuk melihat titik lokasi penempatan dan media penempatan.
	* + - 1. Mendeskripsikan keadaan dan kondisi perabot jalan yang kemudian disesuaikan dengan kondisi land use.
				2. Pengamatan transportasi dengan mengamati kondisi jalan, pedestrian, sirkulasi jalan untuk arahan menentukan orientasi perabot jalan, pengamat dan pengguna perabot jalan (kendaraan bermotor, kendaraan non bermotor dan pejalan kaki).
				3. Pemetaan mengindentifikasi titik – titik atau posisi dari keberadaan perabot jalan untuk dianalisis dan menentukan titik dan bentuk perancaangannya.

Survey Sekunder

1. Data-data yang berupa gambaran umum Kota Malang
2. Data-data kualitatif, kuantitatif dan desain perabot jalan
3. Data-data yang berupa gambaran site dan peta-peta situasi dari koridor jalan yang diteliti.
4. Data-data pendukung lainnya, mengenai perabot jalan yang ada di Kota Malang, terutama yang berkaitan langsung dengan lokasi penelitian.

Metode Analisa

Penelitian studi ini bersifat eksperimental menggunakan analisa kuantitatif melalui perhitungan dan analisa kualitatif. Dari data-data yang telah diperoleh kemudian dianalisa untuk menemukan karateristik, lokasi ideal dan arahan penataan perabot jalan.

Analisa Karateristik Perabot jalan

| **Data / Input** | **Proses Analisa** | **Output** |
| --- | --- | --- |
| **Analisa Jenis Perabot jalan**Terdiri dari data keberadaan objek perabot jalan  | Terdiri dari data dan jenis perabot jalan pada koridor jalan sukarno hatta | Megetahui jenis dan fungsi perabot jalan |
| **Analisa jarak antar perabot jalan**Terdiri dari jarak antar objek dan tinggi obyek | Menggunakan analisa deskiptif kualitatif dengan melihat ukuran jarak antar objek, ukuran objek pada media penempatan dan dimensi ukuran objek | Mengatahui karateristik pola peletakan perabot jalan |

*Sumber : Hasil Analisa*

Analisa Kesuaian lokasi perabot jalan berdasarkan standar penempatan perabot jalan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Data / Input** | **Proses Analisa** | **Output** |
| **Analisa peletakan perabot jalan**Terdiri dari data jenis dan fungsi perabot jalan  | Menggunakan analisa deskiptif kualitatif dengan melihat ukuran jarak antar objek, ukuran objek pada media penempatan dan ukuran objek | Mengatahui karateristik pola peletakan perabot jalan menurut standar |
| **Analisa standar perabot jalan**Terdiri dari jarak antar objek dan tinggi obyek | Melihat kinerja perabot jalan berdasarkan standar peletakan reklame Mandelker 1988 dan Schwab 1998  | Mengetahui kekurangan perabot jalan dan metentukan bentuk penataan yang sesuai dengan standart |

*Sumber : Hasil Analisa*

Analisa Penentuan Peletakan perabot jalan berdasarkan Standar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Data / Input** | **Proses Analisa** | **Output** |
| **Analisa penentuan berupa peletakan perabot jalan** Terdiri dari data hasil evaluasi keberadaan objek perabot jalan  | Menggunakan analisa deskriptif kualitatif input data nya dari analisa karateristik pola peletakan perabot jalan menurut standar | Megetahui bagaimana bentuk penataan perabot jalan yang tepat menurut standar  |

*Sumber : Hasil Analisa*

**Analisa Karakteristik Papan Reklame**

**Berdasarkan Ukuran**

1. Besar dengan ukuran antara 20m² hingga 40 m²,
2. Sedang dengan ukuran antara 10m² hingga 20m²,
3. Kecil dengan ukuran antara 1m² hingg 10m².

Keseluruh papan reklame ini letaknya tersebar pada sisi barat dan timur koridor Jalan Sukarno Hatta, dengan sebanyak total 8 reklame besar terdapat di sisi bagian Barat dan 10 reklame besar terdapat di sisi bagian Timur.

**Berdasarkan Peletakan**

Papan reklame di Jalan Sukarno Hatta sebagian besar terletak di tepi bagian dalam trotoar tempat pejalan kaki dan bahu jalan, serta ada beberapa yang berada tepat di atas trotoar sehingga keberadaannya mengganggu pengguna trotoar. Selain tedapat di pinggi jalan, papan reklame juga dapat ditemukan di median dan pulau jalan.

**Berdasarkan Teknis Pemasangan**

Media reklame ruang luar di koridor Jalan sukarno Hatta memiliki 2 tipe yaitu yang berdiri sendiri (*free standing signs*) memiliki dua bentuk yaitu yang pertama media reklame yang terletak ditanah (*ground signs*). Dasar dari media reklame ini terletak diatanah atau tertutup oleh tanah dan terpisah dari bangunan atau struktur jenis yang lain. Jenis media reklame yang kedua adalah media reklame dengan menggunakan tiang (*pole signs*), media reklame ini didukung oleh tiang sebagai konstruksi penahan, kadang lebih dari satu tiang, terpisah dari tanah, udara dan terpisah dari bangunan atau struktur yang lain, di Jalan Sukarno Hatta jenis media reklame ini sangat banyak dijumpai.

**Analisa Karakteristik Rambu Lalu Lintas**

Rambu lalu lintas banyak ditemukan di koridor Jalan Sukarno Hatta, bauk yang dipasang oleh dinas terkait maupun yang dipasang oleh pemilik bangunan perdagangan dan jasa. Pada analisa karakteristik rambu lalu lintas ini nantinya akan diketahui mengenai ukuran, peletakan serta fungsi yang ada.

**Berdasarkan Ukuran**

Berdasarkan ukurannya rambu lalu lintas mempunyai ukuran yang rata – rata hampir sama. Baik pada sisi Timur maupun sisi Barat di koridor Jalan Sukarno Hatta rata – rata tinggi tiang rambu adalah 2 meter sampai dengan 3 meter dengan rata – rata diameter dan luas antara 0,5 meter sampai dengan 2 meter.

**Berdasarkan Peletakan**

Rambu – rambu lalu lintas yang ada di koridor Jalan Sukarno Hatta, baik yang ada di sisi Barat maupun yang ada di sisi Timur rata – rata terletak di trotoar, bahu jalan maupun median jalan. Peletakan di median jalan didominasi oleh rambu lalu lintas larangan dan petunjuk arah jalan, sedangkan pada bahu jalan atau trotoar didominasi dengan rambu penunjuk arah yang mengarahkan kepada suatu lokasi yang sifatnya komersil.

**Berdasarkan Fungsi**

Berdasarkan Fungsinya rambu lalu lintas terbagi kedalam 4 kategori, yaitu rambu peringatan, rambu petunjuk, rambu larangan dan rambu perintah. Pada sisi Barat koridor Jalan Sukarno Hatta dapat ditemukan setidaknya 41 rambu, dengan klasifikasi rambu peringatan sebanyak 1 buah, rambu petunjuk sebanyak 24 buah, rambu larangan sebanyak 9 buah dan rambu perintah sebanyak 7 buah. Sedangkan pada sisi bagian Timur koridor Jalan Sukarno Hatta terdapat 37 buah rambu, dengan klasifikasi rambu peringatan sebanyak 3 buah, rambu petunjuk sebanyak 24 buah, rambu larangan sebanyak 2 buah dan rambu perintah sebanyak 5 buah.

**Analisa Karateristik Tempat Sampah**

Tempat sampah merupakan salah satu elemen peabot jalan yang keberadaannya tidak dapat diabaikan begitu saja. Pada koridor Jalan Sukarno Hatta secara kasat mata tempat sampah yang disediakan oleh dinas terkait sangatlah kurang mencukupi guna menunjang aktifitas para penggunanya.

**Berdasarkan Jarak dan Pola Penempatan**

Tempat sampah yang pertama terletak pada sisi barat, yaitu 179 meter dari ujung jembatan Sukarno Hatta atau tepat berada di depan Politeknik Negeri Malang. Kemudian 3 buah tempat sampah yang mempunyai jarak dari titik tempat sampah yang pertama masing – masing 100 meter, 143 meter dan 113 meter. Tempat sampah selajutnya cukup jauh dari titik tempat sampah yang keempat, 580 meter atau tepat berada di depan Rumah Makan Gang jangkrik. Pada sisi Timur. Diawali di depan Sekolah Tinggi Manajemen Informasi, kemudian tempat sampah berikutnya sejauh 21 meter di depan Pujasera. Di depan JnJ Ayam yang berjarak 200 meter. 71 meter berikutnya juga terdapat tempat sampah di depan Moca Café dan di depan Dunkin Donat yang berjarak 17 meter.

**Berdasarkan Material dan Dimensi**

Jenis material dari ban bekas dan dari tong besi yang rata – rata di tiap titiknya dibedakan untuk memilah jenis sampah basah dan sampah kering, tempat sampah ini masih terlalu kecil untuk menampung sampah dari buangan para pejalan kaki dan pengguna jalan. Selain itu posisi tempat sampah yang terlalu tinggi, dirasa cukup merepotkan bagi anak – anak untuk menjangkaunya.

**Analisa Karakteristik PJU dan Lampu Isyarat Lalu Lintas**

PJU atau Penerangan Jalan Umum serta lampu lalu lintas yang ada di koridor Jalan Sukarno Hatta keberadaannya dirasa sudah cukup menunjang keberlangsungan aktivitas lalu lintas yang ada. Karena dalam beraktifitas para pengguna jalan harus merasa nyaman dan aman.

**Berdasarkan Peletakan PJU dan Lampu Isyarat Lalu Lintas**

Penerangan Jalan Umum koridor Jalan Sukarno Hatta rata – rata mempunyai jarak internal antara 30 meter, 40 meter dan 45 meter dengan total 53 titik. Untuk memudahkan akan dibagi kedalam 6 karakter yang berbeda. Penerangan Jalan Umum yang pertama terdapat 10 unit dengan jenis lampu lengan tunggal yang saling berhadapan dan terletak di jembatan Sukarno Hatta bagian barat. Kemudian satu unit titik lampu penyinaran lmpu lengan tunggal, yang terletak di depan Olivia Baby Shop dan menghadap ke arah timur. Ketiga 1 unit titik penyinaran lampu lengan tunggal yang dapat ditemukan di depan Dealer Toyota Auto 2000 dan menghadap kearah selatan. Penerangan Jalan Umum karakter keempat sebanyak 13 unit yang berada di median jalan namun peletakannya di tepi median, titik – titik tersebut dapat ditemukan dari depan Mochi Macho sampai Bank CIMB Niaga. Kelima 1 unit titik penyinaran lampu lengan tunggal yang terletak di depan Smart Hotel & Apartement yang menghadap kearah timur. Keenam adalah 27 unit di tengah median jalan terletak dari Percetakan Wijaya sampai Landmark Pesawat dengan bentuk 2 titik penyinaran lampu lengan ganda. Kekurangan dari PJU adalah lampu tidak di posisi tengah sehingga pembagian cahaya tidak merata kususnya bagian barat di mulai dari poltek hingga sekitar percetakan wijaya.

Selain Penerangan Jalan Umum, Traffic Light atau lampu penanda sebanyak 5 titik yang sesuai dengan sisi koridor dari sisi Barat dan sisi Timur. Dimulai dari bagian selatan, sisi Barat Jalan Sukarno Hatta yang diawali dari jembatan di atas aliran sungai Brantas.

Lampu penanda pertama di kiri Jalan Sukarno Hatta pada sisi Barat yang tepat berada di bahu jalan depan Kampus Politehnik Negeri Malang, mempunyai satu warna kuning untuk berhati – hati dan mengurangi laju kendaraannya karena aktifitas kendaraan yang keluar masuk kampus. Lampu penanda ini sendiri mempunyai tiang dengan tinggi tiang 3 meter dan jarak lampu dari tiang di bahu jalan adalah 1 meter, lampu isyarat ini di beri kode pada peta yaitu BLi1.

Selanjutnya ada lampu isyarat lalu lintas dengan 3 warna yaitu merah, kuning dan hijau yang berada di depan percetakan Wijaya, terdapat 2 buah lampu yang saling berhadapan dan sama – sama berada di bahu jalan. Lampu yang ada di kiri jalan mempunyai tinggi 5,5 meter dengan jarak dari tepi perkerasan ke titik lampu adalah 4 meter dengan fasilitas penghitung mundur, sedangkan pada kanan jalan lampu isyarat lalu lintas merah, kuning, hijau ini mempunyai tinggi 3 meter dengan jarak antar lampu 9 meter dengan besi pelindung di masing – masing tiangnya. Lampu isyarat ini di beri kode pada peta yaitu BLi2.

Lampu isyarat lalu lintas yang ketiga adalah lampu penanda berwarna kuning yang berada tepat di depan Jl. Candi Panggung, lampu dengan tinggi 5,5 meter dengan posisi lampu dari tepi perkerasan ke lampu adalah 4 meter ini mempunyai fungsi untuk member tanda hati – hati kepada pengguna kendaraan untuk mengurangi laju kendaraannya. Lampu isyarat ini di beri kode pada peta yaitu BLi3.

Untuk sisi bagian Timur koridor Jalan Sukarno Hatta dapat ditemukan lampu isyarat lalu lintas 3 warna merah, kuning, hijau yang berada di persimpangan Jalan Sukarno Hatta dan Jalan Coklat dan tepat di depan Fatya Busana Muslim. Lampu isyarat lalu lintas ini terdapat 2 buah dengan posisi di bahu jalan dan saling bersebrangan dengan jarak 9 meter. Lampu isyarat lalu lintas yang ada di kiri jalan mempunyai tinggi 5,5 meter dengan jarak dari tepi perkerasan ke titik lampu 4 meter, sedangkan lampu pada sisi kiri yang berada di tepi median jalan mempunyai tinggi 3 meter, kedua tiang lampu isyarat tersebut juga dilengkapi oleh besi tiang pelindung dan penghitung mundur waktu. Lampu isyarat ini di beri kode pada peta yaitu TLi1.

Di depan vihara pada koridor jalan Sukarno Hatta yang tepat berada di kiri jalan dan berdiri persis di atas trotoar dengan tinggi 3,5 meter dan jarak dari tepi perkerasan ke titik lampu 2 meter. Sama dengan fungsi lampu penanda yang lainnya, lampu penanda ini juga berguna untuk member peringatan hati – hati kepada pengguna jalan dan mengurangi laju kendaraannya. Lampu isyarat ini di beri kode pada peta yaitu TLi2.

Lampu isyarat lalu lintas yang terakhir berada tepat di depan Smart Hotel & Apartement yang berwarna merah, kuning dan hijau. Terdapat 2 buah lampu isyarat lalu lintas yang berada di atas trotoar dan saling behadapan dengan jarak 10 meter. Tinggi lampu yang ada di kiri jalan adalah 5,5 meter dengan jarak dari tepi perkerasan ke titik lampu adalah 5 meter, sedangkan tinggi lampu pada kanan jalan adalah 3 meter dengan masing – masing mempunyai besi sebagai pelindung tiang dan fasilitas penghitung mundur waktu.

**Berdasarkan Fungsi PJU dan Lampu Isyarat Lalu Lintas**

Dilihat dari fungsinya PJU berfungsi untuk menerangi jalan pada malam hari sehingga memudahkan pengguna jalan dan pejalan kaki di trotoar, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Untuk sirkulasi pejalan kaki kurang penerangan karenan tidak ada penempatan di tepi jalan hanya di median sehingga pejalan kaki dan kendaraan bermotor yang berjalan dan berkendaara di tepi jalur lalu lintas akan kesulitan pandangannya. Pemasangan bersifat tetap, cahaya lampu dari median cukup terang sehingga apabila pejalan kaki melakukan penyeberangan bisa terlihat pengguna jalan baik di waktu gelap/malam hari. namun pada ujung bagian barat cahaya lampu dirasa kurang sehingga menyulitkan pandangan. Cahaya lampu tidak membuat silau pengguna jalan dan lalu lintas kendaraan.Tiang Penopang bersifat kuat terhadap benturan dan tidak mudah patah, sehingga bila tertabrak tidak menyebabkan kerusakan yang fatal.

Sedangkan lampu isyarat lalu lintas berfungsi untuk mengatur laju kendaraan pada simpangan atau tempat yang banyak didapati keluar masuk kendaraan. Rasa aman dan nyaman merupakan dampak yang nyata ditimbulkan dari adanya PJU dan isyarat lampu lalu lintas.

**Analisa Karakteristik Halte**

Halte pada dasarnya adalah tempat pemberhentian bus untuk menaikan dan merurunkan penumpangnya, agar tidak menghambat laju kendaraan lain, serta tidak mengganggu lalu lintas. Pada koridor Jalan Sukarno juga terdapat sebuah Halte dengan kondisi cukup baik yang diperuntukan bagi masyarakat untuk menunggu angkutan kota, tetapi pada kenyataannya halte tersebut kurang digunakan bagi para masyarakat, namun cukup banyak digunakan oleh para pelajar pada saat jam pulang sekolah.

**Berdasarkan Peletakan**

Titik lokasi halte yang ada di Jalan Sukarno Hatta tepat berada di depan Ruko Happy Perlengkapan Bayi dan Best Gym ini nantinya diharapkan dapat berfungsi secara aktif untuk member kemudahan bagi masyarakat untuk menunggu angkutan kota. Di lokasi titik keberadaan halte tidak dapat ditemukan rambu informasi serta dibutuhkan lampu penerangan yang cukup untuk memberikan kenyamanan pengguna halte pada malam hari. Di lokasi titik keberadaan halte tidak dapat ditemukan rambu informasi dan

**Berdasarkan Fungsi**

Halte mempunyai fungsi untuk menaikan dan menurunkan penumpang angkutan kota agar sirkulasi naik turun angkot ini tidak mengganggu kendaraan yang lainnya. Selama ini halte yang ada di koridor Jalan Sukarno Hatta digunakan sebagai tempat tunggu bagi pelajar dari SMA 9 dan pejalan kaki.

**Analisa Karakteristik Trotoar**

Pada analisa karakteristik trotoar ini nanti akan diketahui mengenai kondisi, lokasi serta dimensi atau ukuran trotoar yang ada di koridor Jalan Sukarno Hatta.

**Berdasarkan Peletakan Trotoar**

Trotoar yang ada di sisi Barat koridor Jalan Sukarno Hatta total panjangnya adalah 917 meter dengan lebar yang berbeda – beda, sedangkan pada sisi Timur dapat ditemukan jumlah panjang trotoarnya 1143 meter dengan lebar trotoar yang berbeda – beda pula. Panjangnya trotoar tersebut tersebar pada sisi Barat dan Timur koridor Jalan Sukarno Hatta.

**Berdasarkan Kondisi dan Dimensi**

Kondisi trotoar yang ada 60% dalam kondisi yang cukup baik, sisanya dalam kondisi buruk, terangkat karena cuaca dan akar pohon. Dari fungsi gunanya, banyak trotoar yang buruk, karena banyak trotoar yang di tengahnya terdapat tiang reklame dan rambu lalu lintas.

**Analisa Kesesusaian Perabot Jalan terhadap Standart**

Dalam analisa kesesuaian ini, akan dikomparasikan antara karakteristik perabot jalan dengan standart yang ada. Untuk mempermudah pemahaman maka akan di sertakan tabel pengkoden papan reklame.

 **Tabel Pengkodean papan reklame Bagian Barat**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| BI1 | Dunhill | BI21 | (Big) Space For  | BI41 | Bugar | BI61 | ATM BCA |
| BI2 | Dunhill | BI22 | Pizza Hut | BI42 | Bank Mandiri | BI62 | PDI  |
| BI3 | Dunhill  | BI23 | Alfamart | BI43 | Walikan  | BI63 | Siomay  |
| BI4 | Dunhill | BI24 | O2 Pool n Café | BI44 | Spring Hill  | BI64 | Semen Holcin |
| BI5 | Dunhill  | BI25 | Kredit Honda | BI45 | Hotel Sahid | BI65 | Toko Material |
| BI6 | Djarum | BI26 | Indomart | BI46 | Jovindo  | BI66 | Bakso Damas |
| BI7 | Dota | BI27 | TAKA Paints | BI47 | Classic Coffe | BI67 | Apotik K-24 |
| BI8 | Hotel Santika | BI28 | Famous | BI48 | Toko Kue  | BI68 | CV Lotus |
| BI9 | D' Fresh  | BI29 | Bank BTN | BI49 | Warung Nasi  | BI69 | ATM BNI |
| BI10 | Suzuki R3 | BI30 | Bank BII | BI50 | ATM BNI  | BI70 | PIA Cap  |
| BI11 | Politehnik  | BI31 | Didit Salon | BI51 | Bank BRI | BI71 | Natasha Skin  |
| BI12 | ATM BNI, | BI32 | Gang Jangkrik | BI52 | Inspird | BI72 | Toyota Auto  |
| BI13 | Space | BI33 | ATM  | BI53 | Kredit Honda |  |  |
| BI14 | Bakso Prima | BI34 | Oscar Karaoke | BI54 | Toko Kue  |  |  |
| BI15 | Realizm | BI35 | Hotel Harris | BI55 | Profia  |  |  |
| BI16 | Ban Hendro | BI36 | (Big) CIMB  | BI56 | Big Burger |  |  |
| BI17 | ITM CCTV | BI37 | Pusat Mesin  | BI57 | Diplomat  |  |  |
| BI18 | [www.cari.com](http://www.cari.com/) | BI38 | Merpati | BI58 | (Big) XL |  |  |
| BI19 | Indomart | BI39 | Studio 8 | BI59 | Space For  |  |  |
| BI20 | Notaris PPAT | BI40 | Bubur Abah Odil | BI60 | Sosro - Bakso  |  |  |

*Sumber hasil Survey*

 **Tabel Pengkodean papan reklame Bagian Barat**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| TI1 | Puncak Mas | TI21 | Dapur Kota | TI41 | Dunhill | TI61 | Dunkin Donuts |
| TI2 | Citicon  | TI22 | Mandiri | TI42 | Soto Sur | TI62 | Moca Café  |
| TI3 | Primagama  | TI23 | H.Slamet | TI43 | Dunhill  | TI63 | Dapur Legit |
| TI4 | Advertaising | TI24 | AyamQu | TI44 | Dunhill | TI64 | Apotik Griya  |
| TI5 | Rifa Salon | TI25 | Forsa Car  | TI45 | Fish to  | TI65 | FEDX |
| TI6 | Center Point | TI26 | Simoh Jok  | TI46 | Notaris  | TI66 | Mochi Macho |
| TI7 | Indah Graha  | TI27 | Spa Balita | TI47 | Dunhill  | TI67 | Spancer Salon |
| TI8 | Makmur Kita | TI28 | V-Distro | TI48 | Djisamsu  | TI68 | Jazz Café  |
| TI9 | PDI  | TI29 | Nodlle Inc | TI49 | Pecel  | TI69 | Depot Cita  |
| TI10 | TBLancar | TI30 | Madona  | TI50 | Lesehan | TI70 | Dinda Salon |
| TI11 | Bank BRI | TI31 | Indomart | TI51 | PT Semen  | TI71 | LOOK Skincare |
| TI12 | Topping Café | TI32 | Pilar Jaya | TI52 | Cat &AC | TI72 | BreadStore |
| TI13 | STIEKES Malang | TI33 | Apartement | TI53 | Gama  | TI73 | MMI Sparepart  |
| TI14 | Cowek Pawon Solo | TI34 | (Big) Space  | TI54 | WM Mana | TI74 | Ayam Goreng JnJ |
| TI15 | Cowek Pawon Solo | TI35 | Dunhill Rokok | TI55 | Borobudur | TI75 | Egama |
| TI16 | D'Amours Butik | TI36 | - Eat 132 | TI56 | Kayu | TI76 | Mie Joging |
| TI17 | Centro One  | TI37 | Max Gym | TI57 | Sampoerna  | TI77 | Murmer Donat |
| TI18 | Hotel Sahid  | TI38 | Dunhill  | TI58 | Toko  | TI78 | Indomart |
| TI19 | Bank Mandiri  | TI39 | Dunhill  | TI59 | Indomart -  | TI79 | ATM |
| TI20 | Bakso Horeg | TI40 | CIMB  | TI60 | (Big)AIA | TI80 | Alfamidi  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| TI81 | Griya Bebek  | TI91 | Arwana Tour | TI101 | Indomart |
| TI82 | Vivo Service  | TI92 | Aria Hotel | TI102 | (Big) Space  |
| TI83 | ARL 7 Dental | TI93 | Ayam Penyet  | TI103 | Smart Hotel |
| TI84 | Eternity  | TI94 | RM Pangeran  | TI104 | (Big) Everyday  |
| TI85 | Fuji Film FDI | TI95 | CIMB Niaga  |  |  |
| TI86 | Waroeng Steak  | TI96 | Utero |  |  |
| TI87 | Service Centre  | TI97 | Alfamart |  |  |
| TI88 | (Big) Space  | TI98 | Sianet |  |  |
| TI89 | Coklat Classic | TI99 | (Median) Spac |  |  |
| TI90 | Wisata  | TI100 | Optima Kreatif |  |  |

*Sumber hasil Survey*

**Analisa Kesesuaian Papan Reklame dengan Standart**

Dalam analisa kali ini akan digunakan 2 standart yang berbeda, pertama adalah analisa dengan standart oleh Mandalker dan yang kedua menggunakan Standart menurut Schwab. Untuk analisa Mandelker terdapat beberapa standart ukuran yang harus dipenuhi dalam pendirin sebuah reklame dilihat dari jarak pandang dan luasan papan reklamenya. Standart yang diungkapkan Mandelker tersebuta dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel Besar Papan Reklame Yang Diperbolehkan Untuk Bisa Dikatakan Optimal Terhadap Faktor Kemudahan Dilihat Dan Dibaca**

| **Kecepatan (Kph)** | **Waktu Reaksi (detik)** | **Jarak yang diperlukan untuk reaksi** **(meter)** | **Total area of sign in commercial industrial surrounding****( m2)** | **Jalur** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 24-40 | 8 | 71 | 1,4 | 2 |
| 48-64 | 8 | 125 | 3,3 |
| 72-89 | 8 | 179 | 7,0 |
| 24-40 | 10 | 89 | 1,9 | 4 |
| 48-64 | 10 | 155 | 4,6 |
| 72-89 | 10 | 223 | 11,1 |
| 24-40 | 11 | 98 | 2,3 | 6 |
| 48-64 | 11 | 172 | 6,0 |
| 72-89 | 11 | 246 | 12,1 |
| 80-89 | 12 | 322 | 18,6 | Ekspres |

*Sumber:Menurut Mandelker (1988)*

Dari hasil komparasi data analisa kesesuaian dengan Standart dari Mandelker dapat diketahui pada sisi Barat hanya 7 titik papan reklame yang sesuai dengan standart dilihat dari kesesuaian jarak pasang dan kesesuian luasan papan reklame. Papan reklame yang sesuai tersebut adalah Dunhill Rokok dengan nomer peta Bi 5, Suzuki R3 dengan nomer peta Bi 10, Poltek dengan nomer peta Bi 11, ATM BNI; BRI; Mandiri; BTN dengan nomer peta Bi 12, Realizm dengan nomer peta Bi 15, Ban Hendro dengan nomer peta Bi 16 dan yang terakhir adalah Provia Pramugari dengan nomer peta Bi 55, sedangkan sisanya sebanyak 65 buah reklame tidak sesuai dengan standart Mandelker. Pada beberapa reklame hanya ada satu bagian saja yang sesuai, beberapa hanya mempunyai kesesuaian pada jarak pasang saja dan beberapa hanya mempunyai kesesuaian pada luasan papan reklame saja.

Pada sisi bagian Timur titik reklame dengan jumlah 104 buah dikomparasikan dengan starndart Mandelker diketahui kesemua papan reklame tidak sesuai dilihat dari jarak dan luasan. Pada sisi Timur ini hanya satu papan reklame yang sesuai dengan nomer pada peta Ti 34.

Berdasarkan standar ketinggian pemasangan reklame (Schwab 1998), pemasangan pada luar persil bangunan disesuaikan dengan kebutuhan ruang gerak pejalan kaki, yaitu pada ketinggian 2,72 – 4 m di atas permukaan tanah.Untuk reklame melintas badan jalan pemasangannya pada ketinggian 6,5 – 8 m di atas permukaan aspal. Dari analisa yang dilakukan menggunakan standart pemasangan reklame menurut Schwab pada sisi Barat didapatkan 21 titik reklame yang sesuai dilihat dari jarak pasangan lebih dari 21 meter dan kesesuaian luas. Papan reklame yang sesuai itu ditandai dengan block warna biru pada tabel dengan nomer petanya adalah Bi11, Bi12, Bi13, Bi16, Bi19, Bi22, Bi24, Bi36, Bi40, Bi41, Bi44, Bi53, Bi54, Bi55, Bi57, Bi59, Bi66, Bi67, Bi70, Bi71 dan Bi72.

Dengan menggunakan analisa menurut Schwab pada sisi Timur koridor Jalan Sukarno Hatta dapat ditemukan ada 9 titik reklame yang mempunyai kesesuaian antara jarak pasang dengan kesesuaian lahannya. Dari jumlah 104 titik reklame, beberapa reklame yang mempunyai nomer pada peta Ti1, Ti8, Ti16, Ti18, Ti21, Ti23, Ti87, Ti93 dan Ti103.

**Analisa Kesesuaian Rambu Lalu Lintas**

Dari hasil komparasi karakteristik rambu lalu lintas dengan standart diketahui bahwa ada 21 titik rambu lalu lintas yang peletakannya sudah sesuai. Dari 41 titik yang ada di sisi Barat tersebut terdapat 20 titik yang tidak sesuai dengan berbagai macam penyebab. Untuk memudahkan dalam pembacaan hasil analisa.

Sebanyak 34 titik rambu dapat ditemukan di sisi Timur di koridor Jalan Sukarno Hatta ini mempunyai 29 titik yang sesuai secara peletakan dan tidak memerlukan penyesuaian. Sedangkan untuk 5 titik rambu lalu lintas yang tidak mempunyai kesesuain, sehingga diperlukan sedikit penyesuaian lanjutan.

**Analisa Kesesuaian Tempat Sampah**

Untuk tempat sampah di koridor Jalan Sukarno Hatta kondisi eksistingnya jauh dari kata memenuhi standart. Jika dilihat dari standartnya untuk tempat sampah, biasanya terdiri dari 2 tempat yang dibedakan dengan warna biru dan kuning guna membedakan smpah basah dan kering agar lebih mudah nantinya dalam pemilahan dan pengolahan sampah waktu di TPA, bahan, desain dan ukuran dapat menyesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan.

* Jarak penempatan 15-20m
* Mempunyai 2 fungsi, sampah kering dan sampah basah
* Kriteria desain tinggi 60-75cm

Dari ketentutuan tersebut dapat dipastikan tidak ada satupun tempat sampah di Koridor Jalan Sukarno Hatta yang mempunyai kesesuian dengan standart yang ada. Jika disesuaikan dengan standrat yang ada, maka peletakan tempat sampah setiap 15 – 20 meter dengan penyesuaian tata guna lahan dan desain yang telah ditentukan.

**Analisa Kesesuaian PJU dan Lampu Isyarat Lalu Lintas**

Penyesuaian penerangan jalan umum dilakukan dengan pemindahan titik PJU eksisting yang peletakan tiang nya lebih dekat dengan tepi median bagian timur, yaitu peletakan PJU yang dimulai dari depan percetakan wijaya pada bagian baratnya atau Dfresh londry pada bagian timurnya hingga Smart hotel aparttement. Peletakan yang tidak pada posisi tengah median ini menjadikan penerangan koridor jalan pada bagian barat setelah jembatan hingga percetakan Wijaya tidak dapat optimal, dan koridor jalan cenderung dalam situasi gelap, sehingga menyulitkan kegiatan sirkulasi parkir dan pejalan kaki.

**Analisa Kesesuaian Halte**

Menurut standart keberadaan halte pada pusat kegiatan yang sangat padat seperti pasar, pertokoan, perkantoran, sekolah dan jasa ditentukan dengan jarak 200 sampai 400 meter untuk setiap pemberhentiannya. Penempatan halte pada Jalan Sukarno Hatta hanya ditetapkan pada sisi barat saja, dengan petimbangan lokasi yang lebih dititik beratkan pada sirkulasi pejalan kaki yang mayoritas adalah mahasiswa Poltek dan siswa – siswi SMA 9 Malang. Peletakan titik pertama yaitu di depan doom Poltek 50m sebelum masuk jalan B.Remujung, titik kedua 50 m sebelum jalan bunga coklat, titik ketiga 50 m sebelum RS. Brawijaya, titik ke empat 50m sebelum jalan masuk perum Griya Santa, dan titik kelima 50 sebelum persimpangan jalan Sukarno Hatta PTP1.

**Analisa Kesesuaian Trotoar**

Penyesuain trotoar ada pada penambahan, perbaikan dan pelebaran trotoar. Penambahan di lakukan pada bagian barat di mulai dari ATM BNI, Poltek hingga RS.Brawijaya, dilanjutkan dengan pelebaran dan perbaikan dari Café Soul the Beat hingga Jalan Candi Panggung, yang kemudiaN dilanjutkan sampai Jalan Sukarno Hatta PTP I, Apotek K24 sampai CV Lotus Harmoni, kemudian dari depan Bank BTPN sampai bundaran pesawat.

Selanjutnya pada sisi bagian Timur akan dilakukan pelebaran dan perbaikan trotoar dari bunderan pesawat sampai dengan Jalan Rembuksari, penambahan dilakukan dari jalan rembuksari sampai Jalan Candi Sawentar dan Amanah Finance, selanjutnya dilanjutkan penambahan sampai persimpangan Jalan Kendalsari Barat dan Aventre Café, D icon sampai Bread Store. Penambahan dilakukan dengan standart tinggi 30 cm dengan lebar 2 meter.

**Analisa Skala Ruang Manusia**

Dilihat dari hasil analisa dari sudut pandang Yoshinobu Ashiara pada bagian barat di dominasi oleh bentukan ruang yang terasa agak besar atau cenderung tidak terasa, dan dilihat dari sudut pandang Paul D Spreiregen ruang yang terbentuk tidak terasa dan bangunan lebih cenderung menyatu dengan view yang ada di sekitarnya.

Pada bagian timur dari sudut pandang Yoshinobu Ashiara bentukan ruang juga terasa agak besar namun juga pengaruh ruang tidak terasa dirasakan pada koridor jalan bagian timur , dan dilihat dari sudut pandang Paul D Spreiregen ruang yang terbentuk tidak terasa dan bangunan lebih cenderung menyatu dengan view yang ada di sekitarnya

Dari analisa ini dapat disimpulkan 8 bentukan ruang sempit dan tertekan dibagian barat dan 10 di bagian timur, hal ini menjadikan irama yang dirasakan oleh pengguna jalan menjadi tidak seimbang karena tidak menciptakan keterurutan dan pengulangan yang seimbang.

**Analisa Penataan Perabot Jalan**

Dari hasil analisa kesesuain perabot jalan yang telah dilakukan, maka ada 3 jenis perabot yang bisa dipetakan karena mempunyai tingkat ketidak sesuaian yang paling tinggi, dibanding jenis perabot jalan yang lainnya. Perabot jalan yang nantinya akan dilakukan penataan adalah reklame, halte dan trotoar.

**Analisa Penataan Reklame**

Dari Hasil identifikasi karakteristik perabot jalan di Jalan Sukarno Hatta dan kemudian dikomparasikan dengan standart menurut Mandalker 1988 dan Schwab 1998, maka penataan Papan reklame yang benar adalah Peletakan yang sesuai dengan standart ,dapat dilihat pada Peta 5.6. Penataan Reklame Koridor Jalan Sukarno Hatta.

**Analisa Penataan Halte**

Dari Hasil analisa karateristik dan kesesuaian akan dibangun sejumlah titik halte dengan jarak antara 200 sampai dengan 400 meter tiap haltenya. Penempatan halte pada Jalan Sukarno Hatta hanya ditetapkan pada sisi barat saja, dengan petimbangan lokasi yang lebih dititik beratkan pada sirkulasi pejalan kaki yang mayoritas adalah mahasiswa Poltek dan siswa – siswi SMA 9 Malang. Peletakan titik pertama yaitu di depan doom Poltek 50m sebelum masuk jalan B.Remujung, titik kedua 50 m sebelum jalan bunga coklat, titik ketiga 50 m sebelum RS. Brawijaya, titik ke empat 50m sebelum jalan masuk perum Griya Santa, dan titik kelima 50 sebelum persimpangan jalan Sukarno Hatta PTP1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Peta 5.7 Penataan Peletakan Halte berikut ini:

**Analisa Penataan Trotoar**

Dari Hasil identifikasi karakteristik perabot jalan di Jalan Sukarno Hatta dan kemudian dikomparasikan dengan standart, maka perlu dibangun trotoar baru dan perbaikan trotoar yang sudah ada pada ruas – ruas tertentu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Peta. Penataan Trotoar Pada Koridor Jalan Sukarno Hatta.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisa karateristik perabot jalan, analisa kesesuaian penempatan perabot jalan, dan analisa Penataan perabot jalan, maka di dapat kan hasil sebagai berikut :

1. Dapat diketahui bahwa peletakan perabot jalan koridor Jalan Sukarno Hatta sebagian tidak memenuhi standar, dengan evaluasi dan beberapa penyesuaian fungsi perabot jalan akan lebih optimal.
* Didapat kan bahwa keberadaan reklame di koridor tersebut 95% yang tidak sesuai dengan standar desain yang di terapkan, dilihat dari fungsi penggunaan lahannya keberadaan reklame eksisting begitu padat dan memberikan kesan ruang yang sempit dan membingungkan. Dimensi-dimensi reklame yang tidak sesuai menjadikan koridor jalan Sukarno Hatta hanya dilihat sebagai pusat kegiatan bisnis semata.
* Rambu-rambu lalu lintas yang ada pada koridor dirasa cukup mendukung bentukan sirkulasi dan pejalan kaki yang melewati koridor jalan Sukarno hatta, akan tetapi ada beberapa rambu rambu yang butuh penyesuaian agar bisa lebih informatif dalam membantu moda transportasi yang melalui koridor jalan Sukarno Hatta.
* Penerangan jalan umum yang ada belum merata dalam menerangi aktifitas yang ada di koridor jalan, dari sirkulasi, parkir dan aktifitas perdagangan jasa yang terjadi pada malam hari.
* Isyarat lampu lintas di koridor jalan berfungsi dengan baik, dengan penempatan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Penempatan yang ideal yaitu pada simpul-simpul pertemuan arus lalu lintas menjadikan lampu isyarat berfungsi optimal.
* Keberadaan Halte yang hanya ada di ujung utara jalan Sukarno Hatta Menjadikannya sulit dijangkau, sehingga dibutuhkan adanya penempatan halte yang di sesuaikan dengan kemampuan jarak tempuh manusia.
* Trotoar dan Tempat Sampah merupakan elemen perabot jalan yang keberadaannya tidak optimal, keberadaanya yang hanya ada di bagian ujung dan tengah koridor menjadikan koridor Sukarno Hatta tidak user friendly bagi penikmat pejalan kaki, sehingga tidak mendukung aktifitas dan memudahkan setiap pejalan kaki yang melewati koridor jalan Sukarno Hatta.
1. Dari Semua Kekurangan Perabot Jalan yang ada di koridor jalan Sukarno Hatta, reklame menjadi elemen yang paling mebutuhkan penataan, yang dilanjutkan dengan penambahan panjang trotoar, penambahan fasilitas halte, penataan PJU, penambahan tong sampah dan penyesuaian peletakan rambu lalu lintas. Dapat disimpulkan bahwasanya semua bentukan ruang jalan membutuhkan penataan, baik itu sirkulasinya maupun penunjang yang ada didalamnya. Penataan menjadikan keseimbangan dalam aplikasi elemen elemen jalan, yang salah satunya perabot jalan. Kebutuhan penataan perabot jalan tidak lah semata mata hanya melengkapi elemen jalan yang telah ada, melainkan juga menjadi aspek yang dirasakan langsung oleh penggunan jalan baik fungsi maupun memory yang di rasakan oleh pengguna jalan.

**Rekomendasi**

Pada penelitian ini akan ditulis beberapa rekomendasi terhadap beberapa pihak terkait, yaitu rekomendasi terhadap pemerintah / dinas terkait, terhadap masyarakat serta terhadap mahasiswa / peneliti.

**Rekomendasi terhadap pemerintah**

Penelitian ini merekomendasikan kepada pihak pemerintah untuk mengadakan kegiatan penataan perabot jalan di koridor Jalan Sukarno Hatta.

1. Rekomendasi kegiatan yang pertama adalah membuat regulasi pengaturan pemasangan papan reklame sesuai dengan standar pada penelitian penataan perabot jalan. Mengadakan instalasi berupa papan peringatan peraturan pemasangan media iklan dibagian ujung barat dan timur berupa peraturan peletakan papan reklame yang berada di bahu dan diatas trotoar sepanjang koridor Jalan Sukarno Hatta. Pemasangan berupa tulisan di setiap
2. Yang kedua menindak tegas pelanggar yang memasang papan reklame yang tidak sesuai dengan regulasi pemasangan papan reklame. Menindak tegas vandalisme terhadap perabot jalan.
3. Memprogramkan kegiatan pengadaan, perbaikan dan perawatan perabot jalan seperti rambu-rambu lalu lintas,tong sampah, penerangan jalan umum, lampu isyarat lalu lintas, trotoar dan halte.

**Rekomendasi terhadap Mahasiswa /Peneliti**

Rekomendasi yang disarankan untuk mahasiswa dan peneleti ini dilakukan karena dalam penelitian yang dilakukan mempunyai beberapa kekuranga, rekomendasi yang disarankan adalah:

1. Penelitian ini masih mempunyai beberapa kekurangan antara lain tidak dibahasnya perabot jalan yang belum bisa diteliti seperti tanaman perdu, land mark, telepon umum, pembatas pejalan kaki, lampu trotoar, hydrant, air mancur dan perabot yang berhubungan dengan kegiatan pada koridor jalan.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai jenis perabot jalan yang belum bisa diteliti dan penelitian pada berbagai jenis reklame di koridor Jalan Sukarno Hatta

**DAFTAR PUSTAKA**

**LITERATUR**

Lynch Kevin, *The Image Of The City* (MIT Press, 1960)

Zahnd Markus, Perancangan Kota Secara Terpadu (Kanisius, 2003)

Hamid Shirvani. The Urban Design Process. Van Nostrand Reinhold Comp. (New York 1985).

Paul D Spreiregen. The Architecture Of Towns And Cities.

Panero Julius dan Zelnik Martin, Dimensi Manusia dan Ruang Interior ( Jakarta : penerbit Erlangga)

Hakim Rustam dan Utomo Hardi, Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Unsur dan aplikasi Desain, (Bumi Aksara, 2002)

HK Ishar. Pedoman Umum Merancang Bangunan. PT Gramedia Pustaka Utama. (Jakarta 1992).

Dharsono Sony Kartika dan Ganda Perwira. Pengantar Estetika. Rekayasa Sains. (Bandung 2004).

Rustam Hakim. Rancangan Visual Lansekap Jalan. Bumi Aksara.( Jakarta 2006).

Mandelker, D. R., & William, R. E., 1988. Street Graphics and the Law, Revised Edition. The American Planning Accociation, Chicago.

Schwab, R. N. 1998. Safety and Human Factors; Design Considetations for On-Premise Commercial Signs. Washington D. C: International Sign Association.

**KEBIJAKAN**

Undang-undang No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan

PP No.34 tahun 2006 tentang Jalan,Pasal 22

Undang – undang no 14 tahun 1992 tentang lalu lintas dan angkutan jalan,pasal 8

Departemen Perhubungan. Panduan Penempatan Fasilitas Perlengkapan Jalan

**PENELITIAN**

American Association of State Highway and Transportation Officials (AASHTO, 1991) *A Guide for Transportation Landscape and Environmental Design*

**WEBSITE**

Soedrajat iman, Pedoman dan Pemanfaatan Prasarana dan sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan, [www.google.com](http://www.google.com), 2009

1. 1 American Association of State Highway and Transportation Officials (AASHTO, 1991) *A Guide for Transportation Landscape and Environmental Design. Hal 49* [↑](#footnote-ref-1)
2. Lynch Kevin, *The Image Of The City* (MIT Press, 1960) hal 47 [↑](#footnote-ref-2)
3. Ibid [↑](#footnote-ref-3)
4. Zahnd Markus, Perancangan Kota Secara Terpadu (Kanisius, 2003) hal 176 [↑](#footnote-ref-4)
5. Iman Soedrajat <http://www.scribd.com/doc/29136501/26/Standar-Penyediaan-Pelayanan-Ruang-Pejalan-Kaki> hal 15 [↑](#footnote-ref-5)